

Penyuluhan Pentingnya Akhlakul Kharimah Di Kalangan Generasi Milenial

Zelvia Salsabila¹, Febi Anggraeni¹, Puja Ana Awahatillah¹, Figo Virgiawan¹, Hendri Hermawan Adinugraha¹, Drajat Setiawan¹

¹Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid

Kata Kunci:

Akhlakul Karimah;
Pengabdian;
Generasi Milenial;
Penyuluhan.

Keywords:

Akhlakul Karimah;
Devotion;
Millennial Generation;
Counseling.

Correspondensi Author

Hendri Hermawan Adinugraha
Perbankan Syariah
Universitas Islam Negeri K.H.
Abdurrahman Wahid
hendri.hermawan@uingusdur.ac.id

Abstract. *The purpose of this service is to explain the importance of having good morals among the millennial generation. This service method uses counseling methods for class X students of SMK Muhammadiyah Kajen. The results of the literature review in this service conclude that the importance of having good morals among the millennial generation who have experienced the progress of the times can affect their character and behavior, so counseling on the importance of having good morals is a way to develop and bring a closer understanding of how to behave properly and correctly. Then help change bad behavior patterns in social life and with their religion.*

Abstrak. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk menjelaskan pentingnya berakhlakul karimah dikalangan generasi milenial. Metode pengabdian ini menggunakan metode penyuluhan pada siswa siswi kelas X SMK Muhammadiyah Kajen. Hasil kajian pustaka dalam pengabdian ini menyimpulkan bahwa pentingnya berakhlakul karimah di kalangan generasi milenial yang sudah merasakan kemajuan zaman yang dapat mempengaruhi sifat dan berperilaku, maka penyuluhan pentingnya berakhlakul karimah merupakan cara untuk mengembangkan dan mendekatkan pemahaman tentang cara berperilaku yang baik dan benar. Kemudian ikut membantu merubah pola berperilaku yang buruk dalam kehidupan bermasyarakat maupun dengan agamanya.

PENDAHULUAN

Saat ini bangsa Indonesia sedang menghadapi berbagai tantangan yang berat di bidang pendidikan, terutama dalam konteks pembangunan masyarakat yang ber-akhlakul karimah. Sumber-sumber pesan pembelajaran yang sulit terkontrol akan dapat memengaruhi perubahan budaya, etika, dan moral. Penyalahgunaan pengetahuan dan teknologi merupakan salah satu hal kurang siapnya jiwa dalam mengikuti perkembangan zaman hal ini dikarenakan lemahnya nilai-nilai spiritual pada manusia tersebut, oleh karena itu seseorang sebaiknya memiliki sifat-sifat akhlakul karimah dan menanamkannya serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Asrori, 2014).

Di era milenial ini generasi muda sangat menentukan nasib suatu bangsa, jika setiap orang memiliki akhlak baik maka akan baik pula nasib bangsa tersebut. Tetapi jika orang-orang yang berada dalam bangsa atau negara tersebut jauh dari nilai-nilai kebaikan, tidak bermoral maka akan hancurlah negara tersebut disebabkan oleh perilaku dan akhlaknya (Ellong, 2020).

Berbicara tentang akhlak, maka tidak bisa dilepaskan dari mencari akar kata dari mana istilah akhlak itu sendiri. Secara etimologis akhlak berasal dari bahasa Arab yakni

Metode dan Strategi

Kurangnya pengetahuan tentang Akhlakul Kharimah di kalangan generasi milenial diselesaikan dengan metode penyuluhan. Penyuluhan merupakan upaya-upaya yang dilakukan untuk mendorong terjadinya perubahan perilaku pada individu, kelompok, komunitas, ataupun masyarakat agar mereka tahu, mau, dan mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Tujuan penyuluhan tidak lain adalah hidup dan kehidupan manusia yang berkualitas dan bermartabat (Amanah, 2007).

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui beberapa bagian, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada bagian perencanaan kelompok pengabdian menentukan objek pengabdian, setelah itu melakukan survey terhadap objek pengabdian yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, kemudian melakukan perizinan terhadap pihak yang bersangkutan dengan pelaksanaan pengabdian tersebut.

Tahap berikutnya yaitu tahap pelaksanaan. Pada tahap ini pengabdian melakukan penyuluhan kepada siswa siswi kelas X SMK Muhammadiyah Kajen tentang pentingnya akhlakul kharimah di kalangan generasi milenial, kegiatan ini diawali dengan pengenalan dari setiap pengabdian pada siswa siswi, selanjutnya pengabdian melakukan penyampaian materi, lalu selanjutnya adanya forum diskusi dan tanya jawab yang diselingi dengan sharing antar pengabdian dan siswa siswi.

Tahap selanjutnya adalah evaluasi, pada kegiatan ini pengabdian mengajukan pertanyaan pada siswa siswi untuk mengevaluasi apakah mereka memahami apa yang pengabdian jelaskan pada tahap evaluasi semua siswa siswi berhasil menjawab semua, yang artinya semua siswa siswi memahami apa yang telah dijelaskan. Kegiatan penyuluhan berjalan dengan lancar tidak ada halangan atau apapun. Semua siswa siswi tampak menikmati materi yang dijelaskan semuanya aktif dalam forum dan mempertanyakan apa yang mereka kurang pahami. Presentase dari kegiatan ini adalah 85% yang dilihat dari keantusiasan para siswa siswi.

Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan penyuluhan kepada siswa siswi kelas X SMK Muhammadiyah Kajen ini tentang Pentingnya Akhlakul Karimah di Kalangan Generasi Milenial dilaksanakan pada hari Rabu 16 November 2022 pukul 07:00 WIB dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Kajen kegiatan ini dihadiri oleh siswa siswi kelas X jurusan Audio Video. Seluruh siswa siswi nampak antusias dan menyambut dengan baik tentang adanya penyuluhan ini dari awal hingga akhir.

Adapun materi pertama yang disampaikan oleh Puja Ana Awahatillah tentang pengertian akhlaq. Secara etimologis akhlaq berasal dari kata Al-Huluq, akhlaq yang berarti tabiat, budi pekerti, kebiasaan. Secara istilah akhlaq berarti sesuatu yang melekat pada jiwa manusia yang daripadanyalah lahir perbuatan-perbuatan yang mudah tanpa melalui proses pemikiran pertimbangan atau penelitian. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata akhlak diartikan sebagai budi pekerti atau kelakuan. Menurut Abuddin Nata akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan mendalam dan tanpa pemikiran, namun perbuatan tersebut telah mendarah daging dan melekat dalam jiwa, sehingga saat melakukan perbuatan tidak lagi memerlukan pertimbangan dan pemikiran.

Akhlaqul Karimah adalah Akhlak yang baik dan terpuji yaitu suatu aturan atau norma yang mengatur hubungan antar sesama manusia dengan Tuhan dan alam semesta. Akhlak mahmudah (akhlaq terpuji) atau disebut pula dengan akhlak al-karimah (akhlaq yang mulia). Termasuk akhlak al-karimah antara lain adalah ridha kepada Allah, cinta dan beriman kepada-Nya, beriman kepada malaikat, kitab Allah, Rasul Allah, hari kiamat, takdir Allah, taat beribadah, selalu menepati janji, melaksanakan amanah, berlaku sopan dalam ucapan dan perbuatan, qana'ah (rela terhadap pemberian Allah), tawakkal (berserah diri), sabar, syukur, tawadhu' (merendahkan diri), berbakti kepada kedua orang tua, dan segala perbuatan yang baik menurut pandangan atau ukuran Islam.

Materi selanjutnya dijelaskan oleh Febi Anggraeni yaitu tentang jenis Akhlakul karimah. Akhlakul karimah adalah akhlak yang terpuji baik yang langsung terhadap Allah dengan melaksanakan ibadah yang wajib maupun yang sunah, dan melaksanakan hubungan yang baik terhadap sesama manusia yang meliputi antara lain :

1. Husnudzhan hablumminallah wahablumminannas (Hubungan Baik Kepada Alloh Dan Hubungan Baik Sesama Manusia).
2. Qana'ah yaitu menerima segala pemberian Allah SWT.
3. Ikhlas yaitu melaksanak sesuatu perbuatan yang baik hanya karena Allah SWT.
4. Sabar yaitu menerima pemberian dari Allah baik berupa nikmat maupun berupa cobaan.
5. Istiqomah yaitu teguh pendirian terhadap keyakinannya.
6. Tasammuh yaitu memiliki sifat tenggang rasa, lapang dada, dan memiliki sifat toleransi.
7. Ikhtiar yaitu berusaha atau kerja keras untuk mencapai tujuan.
8. Berdoa yaitu memohon kepada Allah.

Materi yang ketiga dijelaskan oleh Zelvia Salsabila yang menjelaskan tentang sumber akhlakul karimah. Sumber akhlak adalah yang menjadi ukuran baik- buruk atau mulia dan tercela. Al-Quran dijadikan sebagai patokan utama untuk memperbaiki akhlak. Dimulai dari akhlak pribadi, keluarga dan seterusnya hingga lingkungan tempat tinggal maupun lingkungan pekerjaannya. Sumber akhlak adalah al-Qur'an dan al-Hadits, bukan akal pikiran atau pandangan masyarakat, sebagaimana pada konsep etika dan moral. Dalam konsep akhlak, segala sesuatu dinilai baik-buruk, terpuji-tercela, semata-mata karena syara" (al-Qur'an dan Sunnah) menilainya demikian. Al-Qur'an sebagai dasar akhlak menerangkan tentang Rasulullah SAW sebagai suri tauladan (uswatun khasanah) bagi seluruh umat manusia.

Dalam Alquran, Allah SWT berfirman:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ

وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. (QS. Al Ahzab: 21).

Materi yang terakhir disampaikan oleh vigo virgiawan yang menjelaskan tentang pengertian remaja milenial itu sendiri, milenial atau sering disebut generasi Y adalah sekelompok orang yang lahir setelah generasi X. Mereka lahir pada kisaran 1980 hingga 2000-an. Pada 2020, generasi milenial akan mendominasi populasi di Indonesia dengan porsi sekitar 34 persen. generasi milenial di Indonesia sangat kecanduan internet. Dalam sehari rata-rata generasi milenial bisa menggunakan internet dengan durasi lebih dari tujuh jam dalam sehari. loyalitas generasi milenial tergolong rendah. Saat ada produk yang lebih bagus, generasi milenial dengan mudah akan berpaling. Mayoritas milenial lebih memilih melakukan transaksi non-tunai. generasi milenial bisa bekerja dengan lebih cepat dan cerdas lantaran didukung oleh keberadaan teknologi. Perkembangan teknologi juga mendorong milenial memiliki kemampuan multi-tasking. Perilaku ini membuat milenial terbiasa melakukan duay hingga tiga pekerjaan sekaligus. Generasi milenial juga memiliki perilaku senang berwisata. 1 dari 3 millenial di Indonesia liburan minimal 1 kali dalam setahun. Di sisi lain, milenial terhitung gemar berbagi, peduli dan terhadap masalah sosial.

Membangun Kultur Akhlakul Karimah di Kalangan Generasi Millenial untuk membangun budaya/kultur Akhlakul Karimah di kalangan Generasi Millenial dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Memperbanyak kajian tentang keutamaan berkahlakul karimah. Kajian dapat dilakukan dengan online/offline. Banyak situs/web yang menyuguhkan tentang keutamaan memiliki

Salsabila, Anggraeni, Awahatillah, Virgiawan, Adinugraha, Setiawan.
Penyuluhan Pentingnya Akhlakul Kharimah Di Kalangan Generasi Milenial

akhlak yang baik. Jika generasi millennial sudah faham tentang keutamaan berakhlak karimah, insyaAllah akan muncul dari dalam dirinya (motivasi internal) untuk berakhlakul karimah. Dan motivasi ini biasanya akan lebih lama, tidak mudah luntur, karena akhlak yang tercermin original dari dalam dirinya.

2. Memperbaiki kualitas dan kuantitas ibadah. Ibadah adalah bukti keimanan dan ketaqwaan seseorang. Nash-nya, jika ibadah seseorang bagus, akhlak yang keluar dari dirinya baik ucapan maupun perbuatan juga akan bagus. Pada prinsipnya, luaran dari ibadah adalah akhlak. Jika ibadahnya bagus, akhlaknya bagus, jika ibadahnya kurang bagus, akhlaknya juga kurang bagus.
3. Memilah dan memilih komunitas yang bagus, yang memiliki kesamaan visi misi dan tujuan hidup. Lingkungan yang bagus akan menambah semangat seseorang untuk memperbaiki kualitas hidupnya.
4. Aktif dalam organisasi keagamaan/Muhammadiyah yang di dalamnya banyak kegiatan yang dapat memperdalam pemahaman keagamaan dan dialog antar anggota sehingga saling menguatkan nilai-nilai keislaman dalam dirinya. (Rusmanto, 2021)

Contoh Gambar



Gambar 1: Tim Memberikan Materi tentang Akhlakul Karimah

Tahapan Evaluasi dan Monitoring

kegiatan ini pengabdian mengajukan pertanyaan pada siswa siswi untuk mengevaluasi apakah mereka memahami apa yang pengabdian jelaskan pada tahap evaluasi semua siswa siswi berhasil menjawab semua, yang artinya semua siswa siswi memahami apa yang telah dijelaskan. kegiatan penyuluhan berjalan dengan lancar tidak ada halangan suatu apapun. semua siswa siswi tampak menikmati materi yang dijelaskan semuanya aktif dalam forum dan mempertanyakan apa yang mereka kurang tau. Presentase dari kegiatan ini adalah 85% yang dilihat dari keantusiasan para siswa siswi.

Simpulan Dan Saran

Kegiatan tentang penyuluhan pentingnya akhlakul karimah di kalangan generasi milenial pada disiswa siswi kelas X SMK Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan terlaksana dengan lancar bahkan mendapatkan sambutan yang baik dari siswa-siswi yang telah hadir. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan guna untuk memberi informasi kepada seluruh generasi milenial khususnya di kalangan siswa siswi SMK yang masuk pada generasinya. Dengan ini, mereka dapat mengetahui pentingnya berakhlakul karimah dan mengetahui jenis dan sumbernya. yang mana sekarang remaja milenial mulai minim mengetahui dan melakukannya, karena pada era yang sekarang sudah marak kegiatan atau hal yang kurang baik mempengaruhi sikap dan cara berfikir remaja milenial.

Sebagai mahasiswa, sudah seharusnya mampu menjalankan 4 peran serta fungsi mahasiswa, yakni mahasiswa diharapkan bisa membawa perubahan terhadap segala permasalahan yang ada di sekitar, dan juga sebagai generasi penerus yang akan menyampaikan nilai-nilai sosial, dan menjadi pengganti menggantikan orang-orang yang sudah rusak moral dan perilakunya, dan menjadi generasi penerus yang akan memperbaiki segala permasalahan yang ada di masyarakat. Sehingga segala aktivitas yang telah mahasiswa laksanakan mendapatkan respon positif dari masyarakat, juga mahasiswa bisa menjadi suri tauladan yang baik bagi masyarakat dan mahasiswa lainnya.

Dari penyuluhan ini diharapkan para siswa siswi SMK bisa lebih mengetahui pentingnya berakhlakul karimah untuk menanamkan sikap positif diri di zaman yang semakin maju, dan bisa menyontohkan pada generasi selanjutnya untuk ikut merubah secara dini, dari orang orang terdekat, serta semoga menjadi generasi penerus bangsa yang memiliki moral dan perilaku yang baik dan benar.

Daftar Rujukan

- Ardiansyah. Z, Gunawan. R, dan Aeni. A.N, *Penyuluhan pentingnya Akhlakul Karimah Bagi Mahasiswa Dalam Menjalankan Kehidupan Perkuliahan*, Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI, Vol. 5, No. 2, Sumedang, November 2021.
- Amanah. S, *Makna Penyuluhan dan Transformasi Perilaku Manusia*, Jurnal Penyuluhan, Vol. 3, No. 1, Maret 2007.
- Asrori. A, *Pembentukn Ahklaqul Karimah Berbasis Pemaduan Sekolah dan Madrasah*, Jurnal Studi Keislaman, Vol. 14, No. 2, Lampung, Desember 2014.
- Ellong. T. D. E. A, dkk, *Upaya Pembinaan Akhlakul Karimah Pada Remaja Di Masjid Nurul Ikhlas Kawangkoan Baru Kabupaten Minahasa Utara*, Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis, Vol. 2, No. 1, Manado, 2020.
- Rusmanto, *Membangun Kultur Akhlakul Karimah di Kalangan Generasi Milenial*, ITSPKU Muhammadiyah, Surakarta, 2021